

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI DI MI MUHAMMADIYAH
TAMBAKAN KECAMATAN AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh

ARUM DESI SETIYAWATI

NIM.1522405083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Arum Desi Setiyawati
NIM : 1522405083
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “ **Penanaman Karakter Disiplin Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci di MI Muhammadiyah Tambakan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 08 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Arum Desi Setiyawati
NIM.1522405083

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI DI MI MUHAMMADIYAH TAMBAKAN
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Arum Desi Setiyawati (NIM.1522405083) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada hari Selasa tanggal 29 Oktober 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

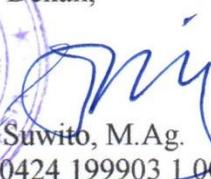

Dr. M. Mistah, M.Ag.
NIP.19741116 200312 1 001


Ellen Prima S. Psi, MA.
NIP.19890316 201503 2 003

Penguji Utama,


Muflihah, S.S, M.Pd
NIP.19720923 200003 2 001

Mengetahui :
Dekan,


Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP.19710424 199903 1 002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 08 Oktober 2019

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi
Sdri.Arum Desi Setiyawati
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamualaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Arum Desi Setiyawati
NIM : 1522405083
urusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI DI MI MUHAMMADIYAH TAMBAKAN KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. Wb.

Pembimbing



Dr. M. Misbah, M.Ag

NIP. 19741116 200312 1 001

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI DI MI MUHAMMADIYAH
TAMBAKAN KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**

**Oleh: Arum Desi Setiyawati
NIM.1522405083**

ABSTRAK

Pendidikan adalah usaha sadar untuk memanusiaikan manusia. Bentuk praktik pendidikan, baik formal, informal maupun nonformal bermuara pada satu tujuan, yaitu berhubungan dengan proses pembinaan, pembentukan, pengarahan, baik tindakan maupun pengalaman yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan manusia. Dalam menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi diperlukan sarana, salah satunya adalah dengan diterapkannya pendidikan karakter. Karakter disiplin yaitu kondisi yang merupakan perwujudan sikap mental dan perilaku suatu bangsa ditinjau dari aspek kepatuhan, ketaatan terhadap ketentuan peraturan dan hukuman yang berlaku dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Maka dari itu, penulis mengangkat permasalahan tersebut dalam skripsi yang berjudul Penanaman Karakter Disiplin Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci di MI Muhammadiyah Tambakan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai penanaman karakter disiplin dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci di MI Muhammadiyah Tambakan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Tambakan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Subyek penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Pelatih Ekstrakurikuler Tapak Suci dan peserta didik kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci. Obyek dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci di MI Muhammadiyah Tambakan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Penanaman karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci yang direalisasikan dalam bentuk kedisiplinan waktu, kedisiplinan menaati peraturan, kedisiplinan dalam beribadah dan kedisiplinan dalam bersikap. Artinya para peserta didik harus mampu mengaplikasikan kebiasaan disiplin yang telah diajarkan dan dilakukan selama kegiatan ekstrakurikuler tapak suci, baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun lingkungan masyarakat. Penanaman nilai karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci dilakukan dengan metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode hukuman. Dengan demikian, peserta didik akan terbiasa

untuk setiap hari melakukan peraturan yang sudah ditetapkan di Madrasah.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Ekstrakurikuler Tapak Suci, Karakter Disiplin



MOTTO

Hidup adalah proses belajar tanpa batas, maka hiduplah untuk belajar dan belajarl
untuk hidup, kapanpun dan dimanapun jadilah yang memberi manfaat.

(Arum Desi Setiyawati)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, terucap rasa syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua malaikat tanpa sayap yang telah Allah SWT percayakan untuk menitipkan ku pada mereka bapak Rokhidin dan Ibu Kasmirah serta kakak perempuanku Siti Rahmawati. Terimakasih untuk segala tetes keringat, perjuangan dan pengorbanan serta doa yang tidak pernah terputus mengalir untukku sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan penuh semangat berkat dukungan kalian semua.
2. Seluruh Pesilat Indonesia pada umumnya dan pada khususnya pesilat MI Muhammadiyah Tambakan semoga skripsi yang penulis buat dapat bermanfaat dan menjadi semangat kita semua dalam berproses di dunia Pencak Silat dan Bela Diri.
3. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran, Prompong dan Purwanegara yang selalu memotivasi, menasihati, serta menyemangati penulis.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahilahi robbil 'alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penanaman Karakter Disiplin Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci di MI Muhammadiyah Tambakan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas” shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di hari akhir.

Penulis Menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib M.Ag.Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, sekaligus Penasihat Akademik Prodi PGMI C.
2. Dr.H. Suwito, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. H. Siswadi, M.Ag Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Purwokerto.
4. Dr. M. Misbah, M.Ag Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan, bimbingan, dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
5. K.H. Ibnu Mukti, M.Pd.I Pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran, Prompong dan Purwanegara yang selalu memotivasi, menasihati, serta menyemangati dan penulis harapkan barokah ilmunya.
6. Eko Wahyono S.P.d.I Kepala Madrasah Muhammadiyah Tambakan yang telah mengizinkan dan membantu sepenuhnya terhadap penulisan skripsi ini.
7. Sukirno.S.Pd Pelatih Ekstrakurikuler Tapak Suci Madrasah Muhammadiyah Tambakan yang telah membantu dan membimbing dan memotivasi terhadap penulisan skripsi ini.

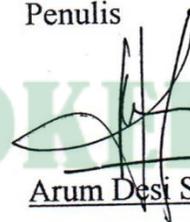
8. Teman-teman seperjuangan PGMI C angkatan 2015 yang menjadi kawan, guru dan motivator dalam perjuangan bersama dalam perjalanan keilmuan yang sangat indah dan sangat berkesan dalam hidup penulis.
9. Semua pihak yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Tidak ada yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya doa, semoga amal baik dari semua pihak tercatat sebagai amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi penyempurnaan lebih lanjut. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Aamiin ya Robbal'alamin.

Purwokerto, 08 Oktober 2019

Penulis



Arum Desi Setiyawati

NIM.1522405093

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pendidikan Karakter	
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	12
2. Tujuan Pendidikan Karakter.....	15
3. Fungsi Pendidikan Karakter.....	16
4. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	17
B. Karakter Disiplin	

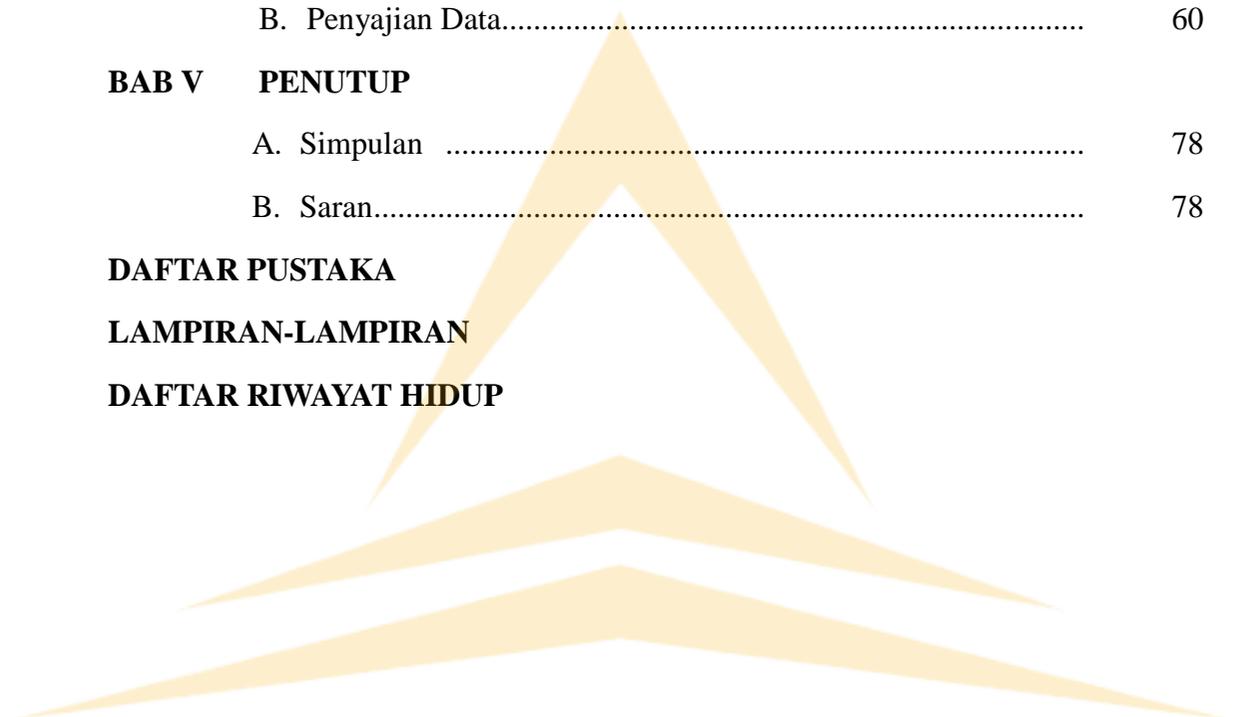
1. Pengertian Karakter Disiplin.....	21
2. Macam-macam Karakter Disiplin.....	22
3. Tujuan Pendidikan Karakter Disiplin.....	23
4. Ragam Metode Pendidikan Karakter	23
C. Kegiatan Ekstrakurikuler	
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler	25
2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	26
3. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	27
4. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler.....	27
D. Bela Diri Tapak Suci	
1. Sejarah Bela Diri Tapak Suci	28
2. Lambang Tapak Suci.....	29
3. Jurus Bela Diri Tapak Suci.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Setting Penelitian	34
C. Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI DI MI MUHAMMADIYAH TAMBAKAN	
A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Tambakan	
1. Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah Tambakan	42
2. Visi dan Misi	44
3. Konsep Pembelajaran di MI Muhammadiyah Tambakan ..	45
4. Program Intrakurikuler di MI Muhammadiyah Tambakan	47

5. Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Tambahkan	55
6. Daftar Prestasi	56
7. Keadaan Guru, Karyawan	58
8. Keadaan Peserta Didik	58
9. Sarana dan Prasarana	59
B. Penyajian Data.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	78
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Guru dan Karyawan	58
Tabel 2. Jumlah Peserta Didik.....	58
Tabel 3. Sarana dan Prasarana	59



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Pedoman Penelitian
- Lampiran 2 : Lembar Hasil Wawancara
- Lampiran 3 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 10 : Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 11 : Surat Permohonan Ijin Riset
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Waqaf Perpustakaan
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 14 : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 15 : Berita Acara Mengikuti Sidang Munaqosah
- Lampiran 16 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17 : Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 18 : Sertifikat KKN
- Lampiran 19 : Sertifikat PPL
- Lampiran 20 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 21 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 22 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 23 : Sertifikat Aplikasi Komputer

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk membangun pendidikan yang kokoh, perlu dibangun pondasi yang kuat sebagai dasar pijakan bagi pembangunan pendidikan. Dasar tersebut mengacu pada nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat, baik nilai agama, nilai moral, maupun nilai budaya serta nilai hukum dan norma-norma yang mengikat semua pihak, sehingga dicapai kesesuaian dan kesamaan pandangan dalam upaya pencapaian tujuan berbangsa dan bernegara melalui kegiatan pendidikan.¹

Dalam menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi diperlukan sarana, salah satunya adalah dengan diterapkannya pendidikan karakter. Karakter bangsa merupakan aspek penting dari kualitas SDM karena kualitas karakter bangsa menentukan kemajuan suatu bangsa. Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Menurut Freud kegagalan penanaman kepribadian yang baik di usia dini ini akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa dewasanya kelak.²

Hal ini mengingat banyak permasalahan yang timbul justru dilakukan oleh beberapa pelajar di negeri ini. Fenomena mencontek, tawuran antar pelajar, serta kejadian-kejadian lain yang tidak mencerminkan perilaku seorang akademisi semakin hari malah semakin menjamur saja, disamping itu, tingkat kesopanan seorang siswa terhadap gurunya atau seorang anak terhadap kedua orang tuanya juga semakin memprihatinkan.

¹ Ahmad Syaikhudin, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 1* Nomor 1 Juni 2014 p-ISSN 2355-1925 hlm.1.

²Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) , hlm.35.

Media masa tengah heboh dengan berita tentang wajah pendidikan di Indonesia saat ini salah satunya yang diberitakan oleh berita harian Jawa Pos tentang video aksi siswa yang kedapatan ‘menyawer’ gurunya di kelas, video tersebut viral di media sosial (Medsos). Dalam video tersebut tampak para murid sedang menyanyikan lagu ‘Jangan Menangis’ milik Luvia, mereka berjoget sambil mengelilingi guru tersebut. Setelah ditelusuri, mereka berasal dari salah satu SMP swasta di wilayah Cilincing, Jakarta Utara. Dalam aksinya, ada beberapa siswa yang tidak mengenakan seragam sebagaimana mestinya. Ada pula siswa yang bertelanjangan dada sambil berjoget dan bernyanyi. Tampak ada juga siswa yang memegang lembaran uang kertas, seperti sedang menyawer. Sementara siswa lainnya di kelas tampak memukul-mukul meja seperti memainkan alat musik. Aksi ini mengundang tawa dari siswa di kelas. Perilaku anak-anak dalam video tersebut sangat tidak patut, apalagi dilakukan terhadap seorang pendidik.³

Tak kalah memprihatinkan, pemberitaan di laman harian Detik.Com mengenai perilaku pelajar yang terjadi di Magelang, Jawa Tengah. Beberapa pelajar dari beberapa sekolah SMK melakukan tawuran yang melibatkan Empat pelajar dan seorang remaja menjadi korban tawuran pelajar. Sebanyak 30 pelajar diamankan di Polsek Borobudur. Mereka yang diamankan berasal dari beberapa pelajar SMK dan juga mengamankan 16 sepeda motor. Tawuran tersebut terjadi di wilayah Tempuran. Pihak kepolisian Borobudur membantu mencari menemukan beberapa orang di Puskesmas Borobudur. Beberapa pelajar di amankan di Polsek Borobudur dan yang luka dirujuk ke RS Muntilan dan RS Tidar Kota Magelang.⁴

³ <https://www.jawapos.com/pendidikan/28/03/2019/sekolah-disanksi-karena-siswa-nyawer-guru-honorer-ini-kronologisnya/> diakses pada hari selasa 09 april 2019 pukul 13.45 WIB.

⁴ <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-4438553/tawuran-pelajar-kembali-terjadi-di-magelang-5-korban-lukadiakses> pada hari selasa 09 april 2019 pukul 14.32 WIB.

Berbagai kasus yang tidak sejalan dengan etika, moralitas, sopan santun, atau perilaku yang menunjukkan rendahnya karakter telah sedemikian marak dalam masyarakat. Lebih memprihatinkan lagi, perilaku tersebut tidak sedikit ditunjukkan oleh orang-orang terdidik. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan kurang berhasil dalam membentuk karakter yang baik.⁵

Pendidikan adalah usaha sadar untuk memanusiaikan manusia. Bentuk praktik pendidikan, baik formal, informal maupun nonformal bermuara pada satu tujuan, yaitu berhubungan dengan proses pembinaan, pembentukan, pengarahan, baik tindakan maupun pengalaman yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan manusia. Dalam upaya penyelenggaraan pendidikan untuk memenuhi tujuan, ditempuh beragam cara dan strategi. Namun, satu hal yang wajib diketahui oleh praktisi pendidikan adalah bahwa pendidikan itu bukan proses singkat yang sekali jadi dan juga bukan suatu cara yang dapat berproses sendiri tanpa ada campur tangan dari pihak-pihak yang terkait.

Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang dapat membedakan seseorang dengan yang lainnya.⁶ Karakter juga diartikan sebagai watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Hal tersebut menandakan bahwa karakter merupakan kebajikan yang ditanamkan pendidik melalui internalisasi atau memasukan materi dan nilai yang mempunyai hubungannya dalam membangun sistem berpikir dan berperilaku peserta didik.⁷

Terdapat 18 nilai pendidikan karakter yang bersumber dari agama,

⁵ Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD Konsep Praktik dan Strategi*, (Yogyakarta: Ar-Ruuz Media, 2013), hlm. 23-24.

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm.389.

⁷ Asmaun Sahlun & Angga Teguh Prastyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 13-14.

Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjasama, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat, kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.⁸

Dari 18 nilai pendidikan karakter peneliti memilih karakter disiplin untuk diteliti yang diharapkan dengan adanya penanaman karakter disiplin sejak dini akan membentuk karakter peserta didik yang mampu menjadi manusia yang memiliki etika dan moral baik yang tentunya akan menjadikan ia warga atau masyarakat yang beradab.

Karakter Disiplin adalah sikap dan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan⁹ Menurut AS. Moenir, disiplin adalah ketaatan terhadap aturan. Sementara disiplinisasi adalah usaha yang dilakukan untuk menciptakan keadaan di suatu lingkungan kerja yang tertib, berdaya guna, dan berhasil guna melalui suatu sistem pengaturan yang tepat. Karakter disiplin tercermin dari perilaku membiasakan diri untuk menepati janji, mematuhi aturan dan ketentuan yang berlaku, kesediaan untuk bertanggung jawab atas segala tindakan dan perbuatan. Peserta didik menyadari bahwa kedisiplinan telah menyatu dalam dirinya bukan lagi sebagai beban namun sebagai kebiasaan yang menyenangkan.¹⁰

Karakter disiplin sangat penting artinya bagi peserta didik dalam proses menjadi manusia yang akan tumbuh menjadi generasi penerus bangsa ini. Itulah alasan karakter disiplin harus dibentuk secara terus menerus agar peserta didik terbiasa untuk bersikap patuh dan taat terhadap aturan yang berlaku baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat.

⁸ Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*. (Purwokerto: STAINPress, 2014), hlm.65.

⁹ Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, & Kreatif*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012), hlm.6.

¹⁰ Hudiyono, *Membangun Karakter Siswa* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012), hlm.74.

Sebagai salah satu pihak yang sangat berperan dalam pembentukan karakter peserta didik, pihak sekolah diharapkan mampu membentuk kepribadian peserta didik yang baik ketika ia tumbuh menjadi dewasa. Dalam mengamati sekolah atau madrasah, penulis tertarik untuk mengamati MI Muhammadiyah Tambakan yang letaknya strategis dan terjangkau oleh masyarakat. Madrasah ini masih berstatus swasta namun telah mendapatkan banyak prestasi akademik maupun non akademik. Dalam hal pendidikan karakter, MI Muhammadiyah Tambakan ini menanamkan nilai pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitar. Salah satu ekstrakurikuler yang diadakan di madrasah ini adalah ekstrakurikuler tapak suci yang merupakan salah satu varian bela diri pencak silat yang banyak menjadi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah, khususnya untuk sekolah Muhammadiyah mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan di MI Muhammadiyah Tambakan diperoleh hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Eko Wahyono, S.Pd.I yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tapak suci ini dilatar belakangi dari hasil rapat yang dilakukan dengan wali peserta didik dalam kegiatan evaluasi semester, agar diadakan kegiatan tambahan bagi peserta didik yang mampu mewedahi bakat dan minat peserta didik agar peserta didik dapat meraih prestasi baik di bidang akademik maupun di luar kegiatan akademik sehingga peserta didik mampu membekali dirinya agar tidak terbawa arus globalisasi yang semakin berkembang pesat.¹¹

¹¹ Hasil Wawancara dengan kepala MI Muhammadiyah Tambakan pada tanggal 16 Januari 2019

Dengan alasan inilah maka Kepala Madrasah memberikan amanah kepada guru mata pelajaran Fiqh yaitu bapak Sukirno, S.Pd yang memiliki latar belakang sebagai atlet tapak suci untuk menjadi pembina sekaligus pelatih ekstrakurikuler Tapak Suci. MI Muhammadiyah Tambakan berada dalam naungan Muhammadiyah maka dari itu pendidikan disekolah ini berbekal ilmu bela diri aliran Muhammadiyah yang sudah tergabung dalam Ikatan Pesilat Satuan Indonesia (IPSI) dengan nama Tapak Suci Putera Muhammadiyah. Dari hasil wawancara dengan pelatih Tapak Suci diperoleh informasi, kegiatan ini berlangsung sejak tahun pelajaran 2017/2018 yang lalu dan rutin dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 13.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB. Ekstrakurikuler ini diperuntukan untuk siswa kelas III, IV dan V, Salah satu kegiatan pembentukan disiplin yang dilakukan yaitu guru mewajibkan peserta didik berada di tempat latihan tepat waktu untuk melaksanakan doa dan pengucapan ikrar Tapak Suci yang dilanjutkan dengan pemanasan. Dalam ekstrakurikuler tapak suci peserta didik dilatih untuk adu tanding, senam masal dan fisik. Kegiatan ini tidak hanya dilakukan di dalam lingkungan sekolah saja tetapi juga dilakukan di lapangan desa untuk melatih fisik peserta didik dan membangun jiwa disiplin pada diri peserta didik.

Setelah beberapa tahun berjalan terlihat sikap dan perilaku peserta didik yang semakin disiplin dalam menaati semua aturan yang ada di madrasah. Dengan didukung sarana dan prasarana yang cukup memadai, sudah banyak prestasi yang diraih oleh kontingen MI Muhammadiyah Tambakan di berbagai kegiatan lomba Tapak suci di tingkat kecamatan dan kabupaten.¹²

Melihat kondisi mengenai pentingnya pendidikan karakter disiplin dalam kegiatan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah penanaman karakter

¹² Hasil Wawancara dengan pelatih Tapak Suci MI Muhammadiyah Tambakan pada tanggal 16 Januari 2019.

dalam Tapak Suci. Dengan ini penulis mengambil judul “**Penanaman Karakter Disiplin dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci di MI Muhammadiyah Tambakan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas**”.

B. Fokus Kajian

Berangkat dari permasalahan diatas, penelitian ini memfokuskan pada proses penanaman karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci di MI Muhammadiyah Tambakan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini secara garis besar adalah “Bagaimana proses Penanaman Karakter Disiplin Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci di MI Muhammadiyah Tambakan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai penanaman karakter disiplin dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci di MI Muhammadiyah Tambakan.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, diantaranya:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya pengetahuan serta memberikan sumbangan pemikiran, bahan masukan dan pertimbangan dalam dunia pendidikan khususnya mengenai pembentukan karakter peserta didik.

b. Secara Praktik

1) Bagi Madrasah

Madrasah dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan informasi serta acuan dalam melaksanakan pendidikan karakter, hingga diharapkan dapat memberikan motivasi dalam proses belajar mengajar agar dapat mencetak generasi yang membanggakan.

2) Bagi Pelatih Tapak Suci

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru dan pelatih dalam melaksanakan pendidikan sehingga lebih kreatif dalam melakukan latihan serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler.

3) Bagi Peserta Didik

Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembentukan karakter menuju manusia yang seutuhnya serta dapat meningkatkan semangat motivasi bagi peserta didik dalam melaksanakan latihan sehingga dapat mencapai prestasi yang terbaik.

4) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penanaman pendidikan karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci sehingga memotivasi untuk lebih giat dalam menimba ilmu dan mengembangkan ilmu yang diperoleh dan memberikan sumbangsih bagi khasanah keilmuan di IAIN Purwokerto dalam bidang pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Skripsi Nisa Adzimatnur mahasiswi IAIN Purwokerto melakukan penelitian skripsi berjudul *Penanaman Karakter Percaya Diri Siswa pada*

Program Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci di MI Muhammadiyah Kembaran Wetan Kaligondang Purbalingga hasil penelitiannya yaitu penanaman karakter percaya diri siswa pada program ekstrakurikuler pencak silat tapak suci, melalui 5 cara yaitu keikutsertaan siswa dengan ekstrakurikuler pencak silat tapak suci, melakukan latihan gerakan secara berulang-ulang, memberi kesempatan sukses, dorongan dari pelatih, serta menciptakan lingkungan yang nyaman dan menyenangkan. Dengan hal ini siswa memiliki mental percaya diri berupa percaya pada kemampuan sendiri, keberanian untuk tampil di depan banyak orang, kemampuan komunikasi yang baik, berani mengungkapkan pendapat, serta memiliki kemampuan diri yang memadai. Jadi persamaan skripsi penulis adalah sama-sama meneliti tentang penanaman karakter melalui ekstrakurikuler Tapak Suci. Sedangkan perbedaannya adalah penulis lebih memfokuskan pada penanaman karakter disiplin.¹³

Skripsi Eni Kusendang mahasiswi IAIN Purwokerto melakukan penelitian skripsi dengan judul *Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung jawab pada siswa melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat di MI Ma'arif Nu Lamuk Kecamatan Kejobong* Hasil penelitiannya yaitu penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang direalisasikan dalam bentuk disiplin waktu dan menegakkan peraturan belajar, bersikap serta bertanggung jawab atas diri sendiri, keluarga, masyarakat dan Tuhan Yang Maha Esa. Adapun persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu sama-sama menggunakan Tapak Suci sebagai variabelnya. Letak perbedaan skripsi ini dengan skripsi penulis adalah tempat penelitian skripsi ini adalah di MI Ma'arif Nu Lamuk Kecamatan Kejobong sedangkan penulis melakukan

¹³ Nisa Adzimatunur, *Penanaman Karakter Percaya Diri Siswa pada Program Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci di MI Muhammadiyah Kembaran Wetan Kaligondang, Purbalingga*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2015).

penelitian di MI Muhammadiyah Tambakan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.¹⁴

Skripsi Fatma Chomsiatun melakukan penelitian dengan judul *Nilai-nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler pencak silat di MI Islamiyah Gebangsari Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas* hasil penelitiannya yaitu nilai-nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler pencak silat di MI Islamiyah Gebangsari diringkas menjadi tiga pembinaan dan empat nilai yang di dalamnya ada nilai-nilai pendidikan karakter yaitu: pembinaan fisik dan prestasi yang meliputi nilai atletis (nilai keolahragaan) dan nilai estetika (nilai keindahan). pembinaan sikap aktif dan percaya diri, dan pembinaan kerohanian. Letak persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi penulis adalah membahas mengenai nilai-nilai pendidikan karakter sedangkan skripsi penulis lebih fokus membahas mengenai penanaman karakter disiplin tempat penelitiannya juga berbeda, dimana skripsi ini dilakukan di MI Islamiyah Gebangsari kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas sedangkan penulis melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Tambakan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.¹⁵

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti membaginya dalam beberapa bagian yakni bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Dalam penelitian ini garis besarnya terdiri dari lima bab, dan dari setiap bab terdiri lagi dari beberapa subbab.

¹⁴ Eni Kusendang, *Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung jawab pada siswa melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat di MI Ma'arif Nu Lamuk Kecamatan Kejobong*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2017).

¹⁵ Fatma Chomsiatun, *Nilai-nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler pencak silat di MI Islamiyah Gebangsari Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas* (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2017)

Bagian awal meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar daftar isi dan daftar lampiran.

Bab Pertama, adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, adalah kajian teori. Dalam hal ini berisi 4 sub bahasan, *Pertama*, Pendidikan karakter, terdiri dari pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan, fungsi pendidikan karakter, dan nilai-nilai pendidikan karakter. *Kedua*, Karakter Disiplin yang terdiri dari pengertian karakter disiplin, macam-macam karakter disiplin, dan tujuan pendidikan karakter disiplin. *Ketiga*, Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci yang terdiri dari pengertian ekstrakurikuler, tujuan kegiatan ekstrakurikuler, fungsi kegiatan ekstrakurikuler, jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler. *Keempat*, Bela Diri Tapak Suci yang terdiri dari sejarah tapak suci, lambang tapak suci, dan jurus bela diri tapak suci.

Bab Ketiga, yaitu metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, setting penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab Keempat, merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang mendeskripsikan data tentang penanaman karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci di MI Muhammadiyah Tambakan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Bab Kelima, adalah penutup, pada bab ini berisikan tentang simpulan dan saran. Kemudian pada bagian akhir penelitian ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang penulis lakukan tentang penanaman karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Tambakan, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa;

1. Penanaman karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci yang direalisasikan dalam bentuk kedisiplinan waktu, kedisiplinan menaati peraturan, kedisiplinan dalam beribadah dan kedisiplinan dalam bersikap. Artinya para peserta didik harus mampu mengaplikasikan kebiasaan disiplin yang telah diajarkan dan dilakukan selama kegiatan ekstrakurikuler tapak suci, baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun lingkungan masyarakat.
2. Penanaman nilai karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci dilakukan dengan metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode hukuman. Guru memberikan pengajaran mengenai nilai-nilai kedisiplinan lalu memberikan contoh kepada peserta didiknya, sehingga timbul rasa nyaman untuk melakukan kegiatan yang mencerminkan kedisiplinan. Setelah itu peserta didik akan terbiasa untuk setiap hari melakukan peraturan yang sudah ditetapkan di Madrasah.

B. Saran

Setelah mengambil kesimpulan dari penanaman karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Tambakan, Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas untuk meningkatkan keberhasilan

serta agar lebih baik di masa mendatang, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah

Sebaiknya Kepala Madrasah lebih memperhatikan akan berjalanya kegiatan ekstrakurikuler mulai dari pelaksanaannya, sarana dan prasarana yang seharusnya ada agar keselamatan dan keamanan peserta didik dalam berlatih dapat terjaga, motivasi dan semangat juga hendaknya selalu diberikan oleh Kepala Madrasah baik kepada pelatih maupun kepada peserta didik agar dapat menunjang prestasi peserta didik di bidang tersebut.

2. Kepada Pelatih Ekstrakurikuler Tapak Suci

Sebagai seorang yang bertanggungjawab atas berjalanya kegiatan ekstrakurikuler tapak suci maka hendaknya lebih sering memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik, dan membuat administrasi yang lebih tertata seperti absensi yang rapi dan RPP pelatihan sehingga kegiatan ekstrakurikuler tapak suci dapat lebih terarah dan mudah untuk dievaluasi.

3. Kepada Peserta Didik

Sebagai seorang penuntut ilmu sudah seharusnya bersungguh-sungguh dalam mengikuti dan memperhatikan segala sesuatu yang diajarkan oleh pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler serta berusaha untuk mengamalkan apa yang sudah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Sebagai seorang peneliti harus memperhatikan hal-hal yang terjadi dilapangan karena dalam penelitian terdapat banyak faktor-faktor yang mendukung penelitian maupun banyak faktor yang menjadi penghambat sehingga sebagai seorang peneliti seyogyanya selalu siap untuk menghadapi segala kondisi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzimatinur, Nisa. 2015. *Penanaman Karakter Percaya Diri Siswa pada Program Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci di MI Muhammadiyah Kembaran Wetan Kaligondang, Purbalingga*. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto.
- Akhmadi, Heri & Dody Rudianto. 2011. *Mengenal Sepintas Perguruan Seni Bela Dri Tapak Suci*. Jakarta: PT Golden Terayon Press.
- Arifin, Zainal. 2005. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, .
- Azhar, Saifudin. 2003. *Metode Peneltian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Chomsiatun, Fatma. 2017. *Nilai-nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler pencak silat di MI Islamiyah Gebangsari Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto.
- Darmiatun, Suryatri & Daryanto. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gunawan, Heri. 2017. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implikasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno. 1980. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi.
- Hariyanto & Muchlas Samani. 2017. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-4438553/tawuran-pelajar-kembali-terjadi-di-magelang-5-korban-luka>, diakses pada hari Selasa 09 April 2019 pukul 14.32 WIB
- <https://www.jawapos.com/pendidikan/28/03/2019/sekolah-disanksi-karena-siswa-nyawer-guru-honorer-ini-kronologisnya/> diakses pada hari Selasa 09 April 2019 pukul 13.45 WIB.
- Hudiyono, *Membangun Karakter Siswa*. 2012. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jurnal Riset dan Konseptual Brilliant. 2017. volume 2 no 4, November (diakses hari Rabu 22 Mei 2019 pukul 12.30 WIB)
- Kesuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter “Kajian Teori dan Praktik di*

Sekolah". Bandung: PT Rosdakarya.

Kusendang, Eni. 2017. *Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung jawab pada siswa melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat di MI Ma'arif Nu Lamuk Kecamatan Kejobong*. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto.

Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, & Kreatif*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Ningsih, Tutuk. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.

Prastyo Angga Teguh & Asmaun Sahlan. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.

Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: Stain Press.

Sudirjo. 1987. *Penelitian Kurikulum*. Yogyakarta: IKIP YK.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sulistiana, Rita. 2017. Skripsi: *Penanaman cinta Al-Qur'an Pada Siswa Mts Ma'arif NU 1 Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaikhudin, Ahmad 2014. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 1 Nomor 1 p-ISSN 2355-1925*.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka).

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wibowo, Agus 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD Konsep Praktik dan Strategi*. Yogyakarta: Ar-Ruuz Media.

